

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN TARI *SARONDE KREASI* MENGGUNAKAN
STRATEGI *ACTIVE LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 KOTA GORONTALO**

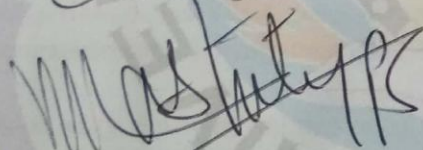
Oleh

Tiva Anggraini Bereki

341 414 017

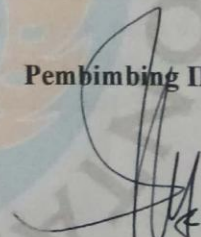
Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I



Mimy Astuty Pulkadang S.Pd, M.Sn
NIP. 49780127 200501 2 002

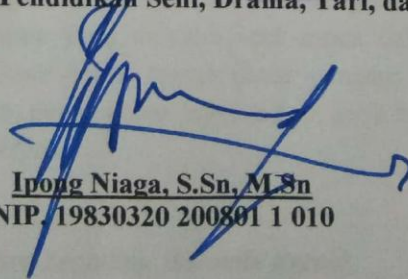
Pembimbing II



Nurlia Djafar S.Pd, M.Sn
NIP. 19890415 201903 2 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik



Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn
NIP. 19830320 200801 1 010

ABSTRAK

Tiva Anggraini Bereki. 2020. Pembelajaran Tari *Saronde Kreasi* Menggunakan Strategi *Active Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Mimy Astuty Pulukadang S.Pd.,M.Sn. Pembimbing II: Nurlia Djafar S.Pd.,M.Sn.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai proses pembelajaran tari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, dimana peran guru lebih dominan dan siswa kurang aktif didalam kelas. Penerapan strategi *active learning* ini diasumsikan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Strategi *active learning* merupakan sebuah konsep pembelajaran yang lebih menekankan peran siswa didalam kelas. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran hingga memperoleh hasil daripada pembelajaran tari *saronde kreasi* menggunakan strategi *active learning* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Data-data dalam penelitian dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan instrumen penilaian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, dan yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII-4, berjumlah 36 orang yang terdiri dari 23 orang siswa perempuan dan 13 orang siswa laki-laki.

Hasil yang diperoleh yaitu, strategi *active learning* berhasil membuat seluruh siswa aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Terlebih pada saat siswa melakukan praktek secara berpasangan. Proses pembelajaran juga berlangsung dengan santai, tidak tegang atau kaku, sehingga siswa pun tidak merasa bosan didalam kelas. Pada evaluasi dan penilaian akhir terdata bahwa 29 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik yaitu dengan skor nilai 90-100. Sementara, 6 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori baik dengan skor nilai 85-89, dan 1 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup yaitu dengan skor nilai 80. Adapun yang menjadi aspek-aspek dalam penilaian yaitu penguasaan gerak tari *saronde kreasi* (gerak dasar - ragam inti V), kesesuaian gerak dengan musik iringan, penggunaan properti tari, serta ekspresi siswa disaat menampilkan tari *saronde kreasi*.

Kata Kunci : Strategi, Active learning, Saronde Kreasi.

ABSTRACT

Tiva Anggraini Bereki. 2020. The Learning of *Saronde Kreasi* Dance by Using Active Learning Strategy at Grade VIII Students of SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. Skripsi. Bachelor's Degree Program in Drama, Dance, and Music Education, Faculty of Letters and Culture, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd., M.Sn., and the co-supervisor is Nurlia Djafar, S.Pd., M.Sn.

Problem in this research was related to dance learning process at grade VIII students at SMP Negeri 2 Kota Gorontalo in which the role of teachers was more dominant compared to students who were less active in the classroom. Therefore, the implementation of active learning strategy was assumed to be a solution for the issue. Active learning strategy is a learning concept which emphasizes more on students' role in the classroom. The objective of this research was to describe the learning process up to obtaining the result of *saronde kreasi* dance learning by using active learning strategy at grade VIII students at SMP Negeri 2 Kota Gorontalo.

The research applied a qualitative descriptive method. The data were gathered through observation, documentation, interview, and assessment instrument. The population of this research was students at grade VIII of SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, while the samples were 36 students consisting of 23 female students and 13 male students at grade VIII-4.

The result found that the active learning strategy successfully made entire students active and excited during the learning process let alone while students were practicing in pair. The learning process also ran in a relaxed way and not rigidly so that students were not bored in the classroom. In the end, the final evaluation and assessment have recorded 29 students who achieved mark in a very good category or ranging from 90-100. Meanwhile, 6 students achieved mark with good category or ranging from 85-89, and 1 student achieved mark with fair category or 80. Lastly, the assessment aspects were the mastery of *saronde kreasi* dance movement (basic movement – main variety V), the suitability of movement with musical accompaniment, use of dance property, and students' expression during presenting *saronde kreasi* dance.

Keywords: Strategy, Active Learning, *Saronde Kreasi*

